

BAB IV HASIL TINJAUAN KASUS

KUNJUNGAN KE 1

Anamnesa Oleh : Mayang Safitri
Tanggal : 03 Maret 2022
Waktu : 13.00 WIB

A. SUBJEKTIF

A. Identitas Pasien :

Nama : An. A
Usia/Tanggal Lahir : 3 tahun 6 bulan/ 08 Agustus 2018
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Slamet Riyadi IV, Bandar Lampung.

B. Identitas Orangtua

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. N	: Tn. A
Umur	: 29 Tahun	: 29 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Pendidikan	: S1 Ekonomi	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Wiraswasta
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Alamat	: Jl. Slamet Riyadi IV, Bandar Lampung	
No.Telp	:xxxxxxxxxxxx	

C. Alasan Kunjungan : Ibu mengatakan ingin memeriksakan anaknya

C. Keluhan Utama : Ibu mengatakan bahwa anaknya mengalami BAB encer 8 kali pada hari ini dan anaknya sering menangis

D. Riwayat Kesehatan : Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit yang pernah diderita pada anak.

E. Riwayat Kesehatan Keluarga : Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit yang pernah diderita oleh keluarga.

F. Riwayat Persalinan

Jenis Persalinan : Normal
 Tempat : Praktek Mandiri Bidan
 Penolong : Bidan
 Penyulit : Tidak Ada
 Apgar Score : 9/10

G. Antopometri Waktu Lahir

BB : 3300 gram
 PB : 50 cm
 LD : 34 cm
 LK : 32 cm

H. Riwayat Imunisasi

HB0 : 08 Agustus 2018
 BCG-Polio 1 : 15 September 2018
 DPT HB1, Polio2 : 15 Oktober 2018
 DPT HB2, Polio3 : 15 November 2018
 DPT HB3, Polio4 : 15 Desember 2018
 IPV : 15 Februari 2019
 CAMPAK : 15 Mei 2019
 DPT Booster : 15 Februari 2020
 CAMPAK Booster : 15 Agustus 2020

I. Kebutuhan Sehari-hari

a. Nutrisi

Frekuensi makan dalam sehari:

Jenis makanan : Nasi, Sayur, Lauk, dan buah
 Porsi makan : 1 centong nasi
 Jenis Minuman : Air putih dan susu

b. Eliminasi

1. BAK

Frekuensi : 4-5 kali sehari

Warna : Kuning jernih

2. BAB

Frekuensi : 8 kali sehari

Warna : kuning

Tekstur : Encer

c. Istirahat

Durasi Tidur malam : 8-9 jam

Durasi Tidur siang : 2 jam

d. Aktivitas

Kegiatan : bermain

Keaktifan : Anak mulai kurang aktif dikarenakan sedang diare

e. Personal Hygiene

Frekuensi mandi : 2 kali sehari

Frekuensi mengganti pakaian : 2-4 kali sehari

B. OBJEKTIF

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Anak merasa lemas

Kesadaran : Composmentis

Keadaan Emosional : Stabil

Tanda-tanda Vital : R: 35x/menit N:95x/menit

Tinggi Badan : 89 cm

Berat Badan : 14,8 kg

Lingkar Kepala : 46,5 cm

B. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala Leher

Rambut	: Bersih, sehat
Wajah	: Simetris, tidak ada oedem
Mulut	: Bersih, tidak berbau
Leher	: Tidak ada pembengkakan
Telinga	: Simetris dan tidak keluar cairan

b. Dada

Bentuk	: Simetris
Pernafasan	: Normal
Bunyi Jantung	: Normal

c. Abdomen

Pembesaran Hepar	: Tidak ada
Nyeri Tekan	: Tidak ada

d. Genetalia

Pembentukan Klitoris	: Normal
Lubang Uretra	: Normal
Anus	: Normal

e. Ekstermitas

1. Tangan	: Simetris, tidak ada oedema
Jari	: Simetris, lengkap
Kulit	: Sawo matang
Oedem	: Tidak ada
2. Kaki	
Jari	: Simetris dan lengkap
Kulit	: Sawo matang
Oedem	: Tidak ada

C. ANALISA

Diagnosa	: An.A usia 3 tahun 6 bulan dengan diare
Masalah	: BAB 8 kali dalam sehari

D. PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik pada anaknya. Ibu mengerti
2. Melakukan asuhan terhadap An.A yang mengalami diare dengan memberikan madu 5cc dan oralit 1 gelas sambil mengajarkannya kepada ibu dari An.A. Ibu menyetujui asuhan yang dilakukan terhadap anaknya dan ibu mengerti.
3. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyebab, gejala, penanganan dan pencegahan terjadinya diare pada anak. Ibu mengerti
4. Memberitahu ibu untuk tidak memberikan susu coklat kepada An.A yang dapat menyebabkan An.A diare dan agar diare yang dialami tidak semakin memburuk. Ibu mengerti
5. Memberitahu ibu untuk tidak memberikan anaknya makanan atau minuman sembarangan yang dapat menyebabkan anak diare. Ibu mengerti
6. Mengajarkan kepada ibu untuk tetap member makan kepada anaknya dengan porsi sedikit tetapi sering. Ibu mengerti
7. Mengajarkan ibu untuk rajin mencuci tangan dengan air bersih, terutama sebelum dan sesudah menyuapi anak makan. Ibu mengerti
8. Memberitahu ibu untuk menerapkan pada anaknya untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, saat tangan anak kotor, saat anak pulang bermain, serta setelah menggunakan toilet. Ibu mengerti
9. Mengajarkan ibu untuk memberikan makanan atau minuman yang matang atau sudah dimasak pada anaknya. Ibu mengerti
10. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah dilakukan dengan menanyakan kepada ibu dari An.A tentang hal yang kurang jelas dalam perawatan diare. Ibu mengerti
11. Menjelaskan kepada ibu bahwa asuhan ini diberikan sehari 3 kali setiap 8 jam sekali, dan menyarankan ibu untuk memberikan madu 5cc dan 1 gelas oralit pada pukul 21.00 WIB dan pukul 05.00 WIB (Oralit diberikan ketika setelah anak BAB). Ibu mengerti dan bersedia.
12. Melakukan pendokumentasian.

KUNJUNGAN KE 2

Anamnesa Oleh : Mayang Safitri
Tanggal : 04 Maret 2022
Waktu : 13.00 WIB

A. SUBJEKTIF

Ibu mengatakan anaknya masih mengalami diare namun frekuensi diarenya sudah berkurang menjadi 6 kali.

B. OBJEKTIF

1. Keadaan Umum : Baik
 2. Kesadaran : Composmentis
 3. Keadaan Emosional : Stabil
- Pemeriksaan Fisik :
- a. Kepala Leher
 - Rambut : Bersih, sehat
 - Wajah : Simetris, tidak ada oedem
 - Mulut : Bersih, tidak berbau
 - Leher : Tidak ada pembengkakan
 - Telinga : Simetris dan tidak keluar cairan
 - b. Dada
 - Bentuk : Simetris
 - Pernafasan : Normal
 - Bunyi Jantung : Normal
 - c. Abdomen
 - Pembesaran Hepar : Tidak ada
 - Nyeri Tekan : Tidak ada
 - d. Genitalia
 - Pembentukan Klitoris: Normal
 - Lubang Uretra : Normal
 - Anus : Normal

e. Ekstermitas

- | | |
|-----------|------------------------------|
| 1. Tangan | : Simetris, tidak ada oedema |
| Jari | : Simetris, lengkap |
| Kulit | : Sawo matang |
| Oedem | : Tidak ada |
| 2. Kaki | |
| Jari | : Simetris dan lengkap |
| Kulit | : Sawo matang |
| Oedem | : Tidak ada |

C. ANALISA

Diagnosa : An.A usia 3 tahun 6 bulan dengan masalah diare

Masalah : BAB 6kali dalam satu hari

D. PENATALAKSANAAN

1. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. Ibu mengerti
2. Menjelaskan kepada ibu bahwa diare yang dialami oleh An.A frekuensinya sudah berkurang. Ibu mengerti
3. Melakukan asuhan terhadap An.A dengan memberikan madu dan oralit kepada anak agar diare yang dialami oleh An.A berangsur membaik. Ibu mengerti
4. Menganjurkan ibu untuk memberikan An.A madu 5 cc dan 1 gelas oralit pada pukul 21.00 WIB dan pukul 05.00 WIB (Oralit diberikan ketika setelah anak BAB). Ibu bersedia dan ibu mengerti.
5. Menganjurkan ibu untuk terus menjaga personal hygiene anak dan keluarga. Ibu mengerti dan telah melakukannya
6. Menganjurkan ibu untuk tidak memberikan jajanan dan minuman yang dapat menyebabkan diare. Ibu mengerti
7. Melakukan pendokumentasian.

KUNJUNGAN KE III

Anamnesa Oleh : Mayang Safitri

Tanggal : 05 Maret 2022

Waktu : 13.00 WIB

B. SUBJEKTIF

Ibu mengatakan anaknya sudah tidak mengalami diare lagi, hari ini An.A BAB 2 kali.

B. OBJEKTIF

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan Emosional : Stabil
- Pemeriksaan Fisik :
 - a. Kepala Leher
 - Rambut : Bersih, sehat
 - Wajah : Simetris, tidak ada oedem
 - Mulut : Bersih, tidak berbau
 - Leher : Tidak ada pembengkakan
 - Telinga : Simetris dan tidak keluar cairan
 - b. Dada
 - Bentuk : Simetris
 - Pernafasan : Normal
 - Bunyi Jantung : Normal
 - c. Abdomen
 - Pembesaran Hepar : Tidak ada
 - Nyeri Tekan : Tidak ada
 - d. Genetalia
 - Pembentukan Klitoris: Normal
 - Lubang Uretra : Normal
 - Anus : Normal
 - e. Ekstermitas
 1. Tangan : Simetris, tidak ada oedema
 - Jari : Simetris, lengkap

Kulit	: Sawo matang
Oedem	: Tidak ada
2. Kaki	
Jari	: Simetris dan lengkap
Kulit	: Sawo matang
Oedem	: Tidak ada

C. ANALISA

Diagnosa : An.A usia 3 tahun 6 normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Menjelaskan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.
Ibu mengerti.
2. Menjelaskan kepada ibu bahwa diare yang dialami anaknya sudah kembali normal. Ibu mengerti
3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola makan anaknya agar tidak terjadi diare lagi Ibu mengerti.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene anak dan keluarga.
Ibu mengerti
5. Memberitahu ibu apabila di kemudian hari anaknya mengalami diare ibu dapat melakukan pemberian madu dan oralit pada anaknya seperti yang sudah dijelaskan dan diajarkan. Ibu mengerti
6. Menganjurkan ibu membawa anaknya ke petugas kesehatan apabila anaknya kembali mengalami diare dan tidak sembuh setelah diberikan asuhan yang telah dijelaskan. Ibu mengerti
7. Melakukan pendokumentasian.